

Perubahan Sikap Remaja terhadap Perilaku Seksual Pranikah melalui Edukasi

Changes in Youth Attitudes toward Premarital Sexual Behavior through Education

Wahyuningsih¹, Anafrin Yugistyowati:

^{1, 2} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata
e-mail : wahyuningsih@almaata.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :
Stratagem,
Bola salju,
Poster, Sikap,
Perilaku Seks
Pranikah.

Key Word :
Stratagem,
Snowball,
Poster,
Attitude,
Premarital
Sex Behavior.

ABSTRAK/ABSTRACT

Latar Belakang : Perilaku seksual pranikah adalah tindakan ataupun perbuatan yang dapat mendorong hasrat seksual yang berdampak pada terjadinya aborsi. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah adalah sikap remaja. **Tujuan:** Mengetahui perubahan sikap remaja terhadap perilaku seksual pranikah melalui edukasi. **Metode:** Desain yang digunakan *Quasy Eksperiment Pretest-Posttest With Control Group*. Populasi adalah remaja SMA di Dusun Brajan dan Dusun Gupakwarak Bantul Yogyakarta dengan jumlah 73 siswa. Teknik sampling menggunakan *Total Sampling* sesuai dengan kriteria. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Paired Sample T Test*. **Hasil:** Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang seks pranikah menunjukkan hasil perubahan skor sikap pada remaja yang dilakukan intervensi dengan metode *snowball* (mean:16,640); *stratagem* (mean: 8,458), dan kontrol (mean: 1,200). Sedangkan *p-value* menunjukkan seluruh kelompok memiliki nilai yang signifikan, Kelompok intervensi dengan *snowball game* (*p-value*: 0,000); *stratagem* (*p-value* : 0,000); kontrol (*p-value*: 0,025). **Kesimpulan :** Edukasi dapat merubah sikap remaja kearah yang lebih baik, dengan metode *snowball game*, *stratagem*, maupun hanya dengan poster saja. Sehingga, sekolah maupun kader remaja dapat memberikan informasi kepada remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sekreatif mungkin.

Background: Premarital sexual behavior is an act that can encourage sexual desire which has an impact on the occurrence of abortion. One of the factors that influence premarital sexual behavior is the attitude of adolescents. Objective: To find out changes in adolescent attitudes towards premarital sexual behavior through education. Method: The design used was Quasy Experiment Pretest-Posttest With Control Group. The population is high school youth Brajan and Gupakwarak Bantul Yogyakarta with a total of 73 students. The sampling technique used Total Sampling in accordance with the criteria. The research instrument is a questionnaire. Data analysis using Paired Sample T Test. Results: After being given health education about premarital sex, it showed the results of changes in attitude scores in adolescents who were intervened with the snowball method (mean:16,640); strategy (mean: 8,458), and control (mean: 1,200). While the p-value shows that all groups have a significant value, the intervention group with snowball games (p-value: 0.000); stratagem (p-value : 0.000); control (p-value: 0.025). Conclusion: Education can change the attitude of teenagers for the better, with the method of snowball games, strategies, or only with posters. Thus, schools and youth cadres can provide information to adolescents about reproductive health as creatively as possible.

A. PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa pergantian dari masa anak ke dewasa dengan diawali pematangan seksual. Kematangan seksual pada remaja sangat mempengaruhi rasa ketertarikan pada lawan jenis (Kumalasari, 2014). Perilaku terjadinya seks pranikah salah satunya adalah hubungan seksual atau berhubungan intim. Dari semua perilaku seperti berpegangan tangan, berpelukan, berciuman basah, bercumbu, meraba bagian yang sensitif, sampai melakukan hubungan seksual yang dilakukan oleh keinginan untuk memuaskan nafsu seksual (Rahmawati & Realita, 2017). Kehamilan tidak diinginkan (KTD) merupakan contoh satu dampak dari melakukan seks pranikah (Kumalasari, 2014).

Menurut Santrock JW pada Jurnal Suwarni yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Desa Wedomartani Sleman Yogyakarta menyatakan bahwa pada data nasional kurang lebih setengah dari keseluruhan remaja telah melakukan perilaku seksual mulai dari usia 18 tahun (Suwarni, 2016). Di negara berkembang termasuk Cina yang remaja dengan usia 15 sampai 19 tahun, 5% laki-laki dan 11% perempuan sempat melakukan hubungan seksual pranikah sebelum di usia 15 tahun (Santrock, 2012). Pada

Januari tahun 2018 menurut penelitian dari Marlina Rahma menuturkan remaja di Indonesia yang sudah melakukan hubungan seksual pranikah sekitar 15 sampai 20% dengan jumlah aborsi sekitar 2,3 juta dan dilakukan oleh remaja diantaranya sekitar 15 sampai 20%, terdapat 1,7 juta untuk kasus KTD disetiap tahunnya kelahiran bayi dari remaja perempuan yang berusia di bawah 24 tahun (Rahma, 2018). Berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2002 hingga 2003, menyatakan bahwa remaja masih mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah terhadap kesehatan reproduksi (kespro) (Januardana, 2009). Upaya peningkatan tingkat pengetahuan remaja dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan bentuk kegiatan atau suatu usaha penyampaian informasi tentang kesehatan kepada individu, kelompok maupun kepada masyarakat. Dengan harapan adanya informasi tersebut, maka individu, kelompok serta masyarakat mampu memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan yang positif (Musiqon, 2012). Pengetahuan individu akan mampu membentuk sebuah sikap dan akhirnya akan menjadi perilaku yang dapat dilihat oleh orang lain. Sehingga dibutuhkan upaya untuk membentuk

sebuah sikap positif terhadap pencegahan perilaku seksual pra nikah.

Berbagai metode digunakan dalam memberikan informasi kepada remaja tentang perilaku seksual pranikah. Metode *snowball throwing* merupakan suatu modifikasi bertanya yang dimana mengutamakan pada kemampuan membuat sebuah pertanyaan yang dikemas dalam permainan yang menarik ialah dengan saling melempar bola salju yang didalamnya berisi pertanyaan (Majid, 2009). Metode *snowball throwing* ini dilakukan guna melatih kesiapan siswa dalam memahami konsep materi yang sulit, meningkatkan motivasi belajar, menciptakan sebuah suasana yang menyenangkan, membantu siswa untuk berpikir kritis, menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menumbuhkan kerjasama (Januardana, 2009). Selanjutnya, metode Stratagem juga dapat digunakan sebagai metode yang digunakan dalam memberikan informasi kepada remaja. Metode stratagem yaitu metode yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif pada remaja, dikarenakan remaja telah mencapai pada titik puncak yang dimana dapat berpikir kognitif, yaitu remaja telah mencapai fase operasional yang bersifat formal. Metode ini dapat meningkatkan pengetahuan usia remaja

(Haery, 2017; Pragita & Purwandari, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan perubahan sikap remaja terhadap pencegahan perilaku seksual pranikah remaja setelah diberikan edukasi dengan menggunakan metode snowball dan stratagem.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest With Control Group*, merupakan desain untuk mengetahui efek yang terdapat *pretest* atau sebelum diberi perlakuan dan *posttest* atau sesudah diberi perlakuan (Machfoedz, 2016).

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Universitas Alma Ata dengan nomor KE/AA/10296/EC/2020. Tempat penelitian di Dusun Gupakwarak dan Brajan, Bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 15-19 tahun yang tinggal di tempat penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 kelompok intervensi dan 25 kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang

diadopsi dari penelitian sebelumnya (Agavia, 2010).

Dalam penelitian ini terdapat 3 kelompok, 2 kelompok intervensi yang diberikan edukasi dengan metode *stratagem* dan *snowball*, sedangkan 1 kelompok lainnya adalah kelompok kontrol yang hanya diberikan poster. Pada hari pertama, responden diberikan *pretest*, hari kedua responden diberikan intervensi. *Posttest variable* sikap untuk dilakukan pada hari ke 16 setelah intervensi.

Hasil dari uji normalitas data penelitian ini semua data terdistribusi normal, sehingga uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*.

C. HASIL

Hasil analisis menunjukkan bahwa data dari hasil uji statistik *paired sample t test* pada kelompok intervensi dengan metode *snowball game* yaitu didapatkan nilai *mean pretest-posttest* sebesar 16,640 artinya ada peningkatan skor sikap sebanyak 16,640. Kemudian, *p-value* 0,000 atau dapat diartikan p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dengan menggunakan metode *snowball game* secara signifikan dapat merubah sikap remaja untuk mencegah perilaku seksual pranikah.

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa data dari hasil uji statistik *Paired Sample T Test* pada kelompok intervensi dengan metode *stratagem* yaitu didapatkan nilai *mean pretest-posttest* adalah sebesar 8,458 artinya ada peningkatan skor sikap sebanyak 8,458. Kemudian, *p-value* 0,000 atau dapat diartikan p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dengan menggunakan metode *stratagem* secara signifikan dapat merubah sikap remaja untuk mencegah perilaku seksual pranikah.

Untuk kelompok kontrol, menunjukkan bahwa data dari hasil uji statistik *Paired Sample T Test* didapatkan nilai *mean pretest-posttest* adalah sebesar 1,200 artinya ada peningkatan skor sikap sebanyak 1,200. Kemudian, *p-value* 0,025 atau dapat diartikan p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan hanya dengan diberikan poster secara signifikan dapat merubah sikap remaja untuk mencegah perilaku seksual pranikah.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari Wardani (2013) hubungan pengetahuan tentang seks pranikah dan sikap terhadap seks pranikah dengan perilaku seks pranikah pada remaja SMA Negeri 1 Godong

untuk sikap remaja tentang seks pranikah sebagian besar remaja dengan sikap yang negatif yaitu sebanyak 54,4% dan untuk sikap positif sebanyak 45,6% (Kadek, 2014). Berdasarkan data awal yang didapatkan melalui wawancara pada 15 siswi kelas X di SMA Negeri 1 Manado, terdapat 10 siswi yang mengatakan tidak tahu bagaimana sikap baik untuk menghindari seks pranikah (Kadek, 2014).

Menurut Hurlock (2011) tingkat perubahan sikap dan juga perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Ketika perubahan fisik selama awal masa remaja terjadi sangat pesat, tidak hanya perubahan fisik yang dialami oleh remaja tetapi perubahan perilaku dan sikap juga berubah pesat, apabila perubahan fisik menurun maka perubahan sikap dan juga perilaku akan juga menurun (Prawesti, 2013).

Menurut Azwar (2011) dalam Sumarti (2018) mengatakan bahwa sikap seks pranikah remaja dapat dipengaruhi oleh banyak hal, selain dari adanya faktor pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, orang lain yang dianggap penting khususnya orang tua ataupun teman sebaya, pengalaman pribadi, media massa, lembaga agama, lembaga pendidikan, serta adanya perasaan emosional dari dalam diri

individu tersebut. Sikap seks pranikah dari remaja tersebut dapat berwujud positif dan juga dapat terwujud negatif. Dapat dikatakan sikap positif yaitu apabila cenderung tindakan mendukung atau menyenangkan seksual pranikah, sedangkan dapat dikatakan sikap negatif yaitu apabila cenderung tindakan menghindari seksual pranikah (Sumarti, 2018).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap remaja akan berubah dengan diberikan edukasi. Edukasi dengan metode *snowball game*, stratagem, maupun hanya diberikan poster secara signifikan dapat merubah sikap remaja. Peningkatan skor sikap rata-rata tertinggi dengan menggunakan *snowball game*. *Snowball game* dianggap lebih interaktif sehingga lebih dapat diterima oleh remaja.

Bagi sekolah maupun kader remaja disarankan untuk dapat mengedukasi remaja terkait kesehatan reproduksi dengan menggunakan metode yang bervariasi. Salah satu yang dapat digunakan adalah *snowball game*.

DAFTAR PUSTAKA

Agavia H, 2010, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X Dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun*

- 2010, Kebidanan Univ Aisyiyah Yogyakarta.
- Haery A.H, 2017, *Pengaruh Penyuluhan Seksualitas Dengan Metode Stratagem Terhadap Pengetahuan Bahaya Seks Pranikah Pada Remaja Awal*, Keperawatan Univ Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Januardana, A. 2009, *Pengaruh Metode Snowball Throwing*, Yogyakarta: Insan Madani; 58 p.
- Kadek, JP. 2014, *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Manado. Manado*, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kumalasari, I. 2014, *Kesehatan Reproduksi*, Jakarta: Salemba Medika.
- Machfoedz I. 2016, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Fitramaya.
- Majid, A. 2009, *Mengembangkan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung*, Remaja Rosdakarya; 135 p.
- Musiqon. 2012, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Pragita R.R, Purwandari R SL. 2017, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Stratagem dengan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMP 14 Jember*, Keperawatan Univ Jember, Vol. 5, No(ISSN 2476-9614).
- Prawesti, Ratih Sari Wardani S. 2013, *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Tentang Seks Pranikah*, Vols. 1, No 1, Jurnal Keperawatan Maternitas. Semarang: Fikkes Universitas Muhammadiyah Semarang, 46 - 54.
- Rahmawati, A & Realita F. 2017, *Pengetahuan Dan Perilaku Seksual Pranikah Remaja*, Semarang: D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.
- Rahma M. 2018, *Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas The Relation Between Sexuality Knowlage and Sexsual Behavior Of Adolescents Atsenior Hight School 1 Subang*, Vol. 5. Jurnal Bidan, pISSN 2477-3441,5; 17–25 p.
- Santrock, JW. 2012, *Life Span Development Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga;
- Suwarni. 2016, *Analisis Faktor Penyebab Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Desa Wedomartani Sleman Yogyakarta*, 4 ISSN 235.
- Sumarti O. 2018, *Hubungan Pran Orang Tua Dengan Sikap Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Banguntapan*, Kebidanan Univ Aisyiyah Yogyakarta.

LAMPIRAN

Tabel 1. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan *Snowball Game* , Stratagem, dan Poster Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Remaja Tentang Perilaku Seks Pranikah

Sikap		Mean	Lower	Upper	P-Value
Snowball game					
	Pretest				
	Posttet	-16,640	-18,885	-14,395	0,000
Stratagem					
	Pretest	-8,458	-11,349	-5,568	0.000
	Posttest				
Kontrol					
	Pretest	-1,200	-2.232	-1,68	0.025
	Posttest				

Sumber: data primer diolah, 2020